



# STANDAR PENCARIAN PEMASOK BAHAN BAKU ALAMI

Lampiran A: Minyak Kelapa Sawit



---

# RECKITT DAN MINYAK KELAPA SAWIT

Untuk memproduksi turunan minyak kelapa sawit dalam jumlah besar, diperlukan volume minyak kelapa sawit mentah yang jauh lebih besar.

Ini menghasilkan rantai pasokan yang kompleks, yaitu beberapa pertanian dan perkebunan memasok pabrik dan akhirnya kilang penyulingan yang memasok kami. Kompleksitas dan skala ini menyebabkan tingginya risiko masalah hak asasi manusia dan lingkungan yang ada dalam rantai pasokan. Ini membutuhkan uji tuntas yang tepat. Karena alasan ini, kriteria tambahan yang hanya berlaku untuk rantai pasokan kelapa sawit dijelaskan mendetail di bawah.

Kami berkomitmen untuk mendukung upaya internasional dan nasional, yurisdiksi, sektoral, dan multipemangku kepentingan guna menghentikan lebih lanjut perusakan bentang alam penting dan ancaman terhadap spesies yang dilindungi, langka, terancam, atau hampir punah sebagaimana ditentukan dalam prinsip NDPE yang diuraikan dalam Bagian 1.0.1 dan agar Mitra Bisnis sama-sama berkomitmen melalui kepatuhan terhadap kriteria berikut.

## KRITERIA KHUSUS MINYAK KELAPA SAWIT

### PRINSIP 01: Memahami asal-usul bahan

#### Transparansi

##### 1.0.1

Komitmen publik pada pendekatan 'hutan positif', seperti yang didefinisikan oleh Forum Barang Konsumen dan prinsip Tanpa Penggundulan hutan, penghancuran Lahan gambut, atau Eksploitasi (NDPE) dalam rantai pasokan minyak sawit.

#### Ketertelusuran

**1.1.3 Daftar pabrik pengolahan tandan buah segar (FFB) yang memasok kilang dalam rantai pasokan dibuat tersedia untuk umum**  
Ini harus diperbarui setidaknya setiap tahun, sebaiknya setiap tiga bulan.

##### 1.1.4 Ketertelusuran ke perkebunan (TTP) dan pertanian rakyat

Rencana terikat waktu tersedia untuk mencapai hal ini.

##### 1.1.5 Batasan konsesi

Peta yang menunjukkan konsesi legal yang dibeli pabrik harus dapat diakses dan idealnya tersedia untuk umum. Jika ini tidak tersedia untuk Mitra Bisnis, solusi alternatif tersedia yang memungkinkan verifikasi pihak ketiga atas rantai pasokan pabrik bebas dari penggundulan hutan seperti yang didefinisikan oleh Standar ini.

#### Pemantauan

##### 1.2.1 Pemantauan tingkat pabrik

Ada sistem untuk memantau kepatuhan pabrik terhadap prinsip NDPE, termasuk:

- Kebijakan, komitmen, dan rencana terikat waktu oleh pabrik untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip NDPE.
- Kebijakan, komitmen, dan rencana terikat waktu untuk memastikan penyampaian ketertelusuran dan pemetaan yang diuraikan di atas pada 1.1.2 dan 1.1.3.

##### 1.2.2 Pemantauan satelit

Untuk mengidentifikasi kerusakan hutan HCS dan HCV dengan kepadatan tinggi, sedang, dan rendah, serta lahan gambut setelah tahun 2015.

Ini harus memungkinkan identifikasi:

---

**1.2.2.1** Perkebunan kelapa sawit yang dibuat setelah tahun 2015 – Pemilik perkebunan ini harus ditangguhkan dari rantai pasokan pemasok hingga rencana pemulihan tersedia.

**1.2.2.2** Penggundulan hutan dan perusakan lahan gambut yang signifikan sejak tahun 2015. Jika hal ini terjadi, pemasok harus:

**1.2.2.1.1** Memverifikasi apakah peristiwa penggundulan hutan telah terjadi di lahan yang ditetapkan sebagai penting dan/atau dilindungi, menurut metodologi HCS/HCV dan kriteria 3.0–3.5 dari Standar Pencarian Pemasok NRM.

**1.2.2.1.2** Mengidentifikasi kepemilikan konsesi yang relevan dan, jika sesuai, menangguhkan pembelian dari kelompok tersebut sampai proses pemulihan yang sesuai dilakukan dan tersedia dalam skala waktu yang sesuai.

**1.2.2.1.3** Memantau konsesi ini dan rantai pasokan pabrik tempat konsesi berada untuk memastikan hal ini tidak memasuki rantai pasokan minyak kelapa sawit.

---

### 1.3.1 Keterikatan

Pemasok memiliki sistem untuk memastikan pabrik dapat melaporkan prinsip NDPE, sejalan dengan Standar ini.

---

### 1.4.1 Proses pengaduan

Ada proses terikat waktu untuk mengevaluasi, mencatat, memantau, dan menyelesaikan perilaku dan tindakan yang dilaporkan yang tidak sesuai dengan komitmen NDPE, sebagaimana diuraikan dalam Standar ini (ref. 1.2.1 dan 1.2.2 dari Standar Pencarian Pemasok NRM). Ini harus memastikan:

**1.4.1.1** Pemantauan pengaduan yang diajukan terhadap pelaku mana pun dalam rantai pasokan dan memastikan penyelesaian terhadap rencana perbaikan yang terikat waktu.

**1.4.1.2** Penangguhan entitas yang melanggar. Rencana terikat waktu tersedia untuk memperbaiki pengaduan yang sah. Jika jelas bahwa rencana ini tidak akan menghasilkan perubahan yang diperlukan, penangguhan atau pencabutan daftar harus digunakan.

---

## PRINSIP 03: Melindungi ekosistem

### Persyaratan Mitra Bisnis

#### 3.1.1 Perlindungan

Menggunakan sistem yang diuraikan dalam kriteria 1.0.1, 1.1.3, 1.1.4, 1.2.1, 1.2.2, 1.3.1, dan 1.4.1, Mitra Bisnis berkomitmen pada rencana terikat waktu untuk memastikan gudang pasokan pabrik di rantai pasokan diverifikasi secara independen sebagai bebas penggundulan hutan.

#### 3.2.1 Penggundulan hutan

Komitmen publik untuk menghilangkan penggundulan hutan dari rantai pasokan mereka sejalan dengan kriteria 1.0.1 dan pendekatan positif hutan yang lebih luas.

Jika penggundulan hutan telah terjadi dalam rantai pasokan sejak tahun 2015 di lahan yang ditetapkan sebagai penting atau dilindungi (menurut kriteria 3.0–3.3 dalam Standar Pencarian Pemasok NRM), ini akan dikompensasi atau dipulihkan, menurut metodologi pemantauan dan penerapan HCS dan HCV atau yang setara (ref. 3.1 dalam Standar Pencarian Pemasok NRM).

---

#### 3.3.1 Perlindungan lahan gambut

Dimasukkan dalam pemantauan proaktif yang diuraikan dalam kriteria 1.0.1, 1.1.3, 1.1.4, 1.2.1, 1.2.2, 1.3.1, dan 1.4.1 dan dilaporkan secara publik atau melalui proses pengaduan publik.